

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Penelitian merupakan suatu proses yang berawal dari kemauan atau minat untuk mengetahui permasalahan tertentu dan mencari jawabannya yang selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori dan konseptualisme. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode verifikatif.

1. Metode Deskriptif

Metode Deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas atas obyek yang diteliti serta untuk dapat menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini metode deskriptif analisis digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran Deskripsi Jabatan dan Spesifikasi Jabatan di Bank Bjb cabang Tamansari Bandung.

2. Metode Verifikatif

Metode Verifikatif adalah penelitian dalam upaya menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penerapan metode verifikatif analisis dalam penelitian, untuk mengetahui pengaruh antara variabel Deskripsi Jabatan dan Spesifikasi Jabatan terhadap variabel kinerja pegawai yang berdasarkan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini metode verifikatif analisis digunakan

untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Deskripsi Jabatan dan Spesifikasi Jabatan terhadap kinerja pegawai.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau “mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala-gejala yang dapat diamati dan dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain”.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Sugiyono (2014:38) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan judul penelitian, dapat diuraikan beberapa variabel penelitian yaitu Variabel Independen (Bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Dependen (Sugiyono, 2014:39). Pada penelitian ini variabel-variabel independennya yaitu Deskripsi Jabatan (X_1), dan Spesifikasi Jabatan (X_2), kinerja pegawai (Y) merupakan variabel dependen. Sesuai dengan judul skripsi ini yaitu “Pengaruh Deskripsi Jabatan dan Spesifikasi Jabatan Terhadap Kinerja Pegawai”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu variabel bebas (Independent Variabel) dan variabel tidak bebas (Dependent Variabel).

1. Variabel bebas (Independent Variabel) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel tidak bebas. Variabel bebasnya adalah Deskripsi Jabatan (X_1) dan Spesifikasi Jabatan (X_2).
2. Variabel tidak bebas (Dependent Variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel tidak bebasnya adalah Kinerja Pegawai (Y).

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel/Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<i>Job Description</i> (uraian pekerjaan) adalah informasi tertulis yang menguraikan tugas dan tanggung jawab, kondisi pekerjaan, hubungan pekerjaan, dan aspek-aspek pekerjaan pada suatu jabatan tertentu dalam organisasi.	Identifikasi pekerjaan atau jabatan	1. Informasi jabatan	Tingkat Kesesuaian informasi jabatan	Ordinal	1
	Hubungan tugas dan tanggung jawab	2. Rincian tugas dan tanggung jawab	Tingkat penjelasan tanggung jawab	Ordinal	2
	Standar wewenang dan pekerjaan	3. Prestasi jabatan	Tingkat kejelasan prestasi jabatan.	Ordinal	3
	Syarat kerja	4. Perlengkapan kerja	Tingkat syarat perlengkapan kerja.	Ordinal	4

Tabel 3.1 (Lanjutan)

Variabel/Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
(Malayu S.P Hasibuan, 2014:33)	Ringkasan pekerjaan/Jabatan	5. Bentuk umum pekerjaan	Tingkat penjelasan bentuk umum pekerjaan.	Ordinal	5
	Penjelasan tentang jabatan di bawah dan di atasnya Sumber: Malayu S.P Hasibuan, (2014:33)	6. Promosi jabatan Sumber: Malayu S.P Hasibuan, (2014:33)	Tingkat kesesuaian promosi jabatan.	Ordinal	6
<i>Job Specification</i> (spesifikasi jabatan) yaitu memuat ringkasan pekerjaan yang jelas bagi pegawai, yang diikuti oleh kualifikasi definitif yang dibutuhkan dari pegawai yang memegang jabatan tersebut. Donni Juni Priansa (2014:86)	Tidak ada	1. Keterampilan	Tingkat memiliki keterampilan	Ordinal	1
		2. Pengetahuan	Tingkat memiliki pengetahuan	Ordinal	2
		3. Kemampuan	Tingkat kemampuan yang dimiliki pegawai	Ordinal	3
		4. Kepribadian	Tingkat kesesuaian kepribadian pegawai	Ordinal	4
		5. Minat Sumber: Donni Juni Priansa (2014:86)	Tingkat kesesuaian minat kerja	Ordinal	5
Kinerja Pegawai yaitu	Kuantitas	1. Pemanfaatan waktu	a. Tingkat pemanfaatan waktu bekerja.	Ordinal	1
					2

Tabel 3.1 (Lanjutan)

Variabel/Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Hasil kerja secara kuantitas yang dicapai seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (A.A Anwar Prabu Mangkunegara, 2011:67)		2. Beban kerja	b. Tingkat jumlah beban kerja.		
	Kualitas	3. Ketepatan	a. Tingkat ketepatan bekerja.	Ordinal	3
		4. Ketelitian	b. Tingkat ketelitian bekerja.		4
	Pencapaian target	5. Penyelesaian tugas	a. Tingkat penyelesaian tugas.	Ordinal	5
	Kehadiran ditempat kerja	6. Absensi	a. Tingkat absensi.	Ordinal	6
	Kerjasama	7. Kekompakan	a. Tingkat kekompakan bekerja sama.	Ordinal	7
8. Ramah dengan rekan kerja		b. Tingkat keramahan dengan rekan kerja.	8		
Sumber: A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2011:67)	Sumber: A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2011:67)				

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu (Sugiyono, 2014:80). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Bank Bjb cabang Tamansari Bandung yang berjumlah 269 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2014:81). Penentuan jumlah sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode Slovin yang dikemukakan oleh (Husen Umar 2012:146), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel, tingkat kesalahan berkisar 10% (α).

Berdasarkan rumus diatas, dengan jumlah populasi sebanyak 269 orang, maka dapat dihitung ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{269}{1 + 269(0,1)^2} = 72,90 \text{ responden}$$

$$n = 72,90$$

n = dibulatkan menjadi 73 pegawai

Maka N = 269 pegawai, sedangkan n = 73 pegawai.

3.3.3 Kerangka Sampling

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (Anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono 2014:82).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *Cluster Proportional random Sampling*. *Cluster Proportional random Sampling* merupakan sistem pengambilan sampel yang dibagi berdasarkan areanya. Setiap area memiliki jatah terambil yang sama. Kelebihan dari pengambilan acak berdasarkan area ini adalah lebih tepat menduga populasi karena variasi dalam populasi dapat terwakili dalam sampel. Sedangkan, kekurangannya adalah memerlukan waktu yang lama karena harus membaginya dalam area-area tertentu.

Sedangkan teknik penentuan jumlah responden pada masing-masing bagian penelitian dilakukan secara proporsional menurut Rubbin dan Luckdengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana:

- n_i = Jumlah kuesioner perusahaan ke i
 N_i = Jumlah karyawan perusahaan ke i
 N = Jumlah seluruh pegawai perusahaan
 n = Jumlah kuesioner yang disebar

Berdasarkan rumus diatas maka didapatkan sample kuesioner untuk masing-masing perusahaan seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2

Penentuan jumlah sample individu untuk setiap bagian

No	Bagian	Pegawai (orang)	Jumlah Responden
1	<i>Manager of consumer Banking</i>	21	6
2	<i>Manager of commercial Banking</i>	11	3
3	<i>Manager of Operational</i>	43	12
4	<i>Manager of Internal Control Branch</i>	10	3
5	SBM (Pimpinan KCP)	63	17
6	Arsip	4	1
7	Driver	20	5
8	Ob teknisi	27	7
9	Satpam	45	12
10	PKWT (Pekerja waktu Tertentu)	7	2
11	D G S (Diga Griya Sarana)	18	5
Jumlah		269	73

Sumber: Data diolah

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Menurut Sugiyono (2014:137), dalam memperoleh data dapat dilakukan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung ke Bank Bjb cabang Tamansari Bandung sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi :

a. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab antara pewawancara dengan responden (pegawai), didalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur untuk mendapat data informasi Deskripsi Jabatan dan Spesifikasi Jabatan terhadap kinerja pegawai. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Bank Bjb cabang Tamansari Bandung.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu di Bank Bjb cabang Tamansari Bandung.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden (pegawai) untuk dijawab agar dapat memperoleh data-data yang obyektif.

2. Data Sekunder

Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari: Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.

- a. Sejarah, literatur dan profil di Bank Bjb cabang Tamansari Bandung.
- b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- d. Studi Kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai bahan bacaan dan literatur yang erat hubungannya dengan penelitian.

3.5 *Method Of Succesive Interval (MSI)*

Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner, data yang didapat masih dalam bentuk skala ordinal, penelitian harus merubah data tersebut dari data ordinal ke data interval. Hal tersebut karena peneliti menggunakan metode analisis linear berganda, untuk data yang berskala ordinal harus dirubah menjadi data dalam bentuk interval. Perubahan data dari skala ordinal menjadi skala interval menggunakan teknik MSI, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab 1-5 untuk setiap pernyataan).

2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (*Skala value / SV*)

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Ares Under Upper Limit} - \text{Ares Under Lower Limit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus:

$$Y = SV + [k] \quad K = 1 [SV_{\min}]$$

Pengolahan data yang dilakukan peneliti menggunakan media komputerisasi, yaitu dengan menggunakan program *SPSS for windows* untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval.

3.6 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

3.6.1 Metode Analisis yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2014:147) mengatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel. Menurut Sugiyono (2014:93)

berpendapat bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Dengan demikian, penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan pegawai Bank Bjb cabang Tamansari Bandung. Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternatif jawaban. Untuk pengolahan data hasil dari kuesioner tersebut maka penulis menggunakan metode skala likert, nilai dalam skala likert dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang menggunakan skala likert dan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Dimana alternatif jawaban diberikan nilai 5, selanjutnya nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan menjadi lima kategori pembobotan dalam skala *Likert* sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Skala Model *Likert*

Skala	Keterangan	Pernyataan Positif
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2014:94)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka setelah memperoleh data kuesioner tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan statistik maka dapat diketahui bobot

nilai dari setiap item-item pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Setelah itu, jawaban dari responden dapat dihitung untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti, tingkat pengaruh dari setiap variabel yang diteliti, dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

3.6.2 Uji Validitas

Menurut Masrum, dikutip dalam Sugiyono (2014:172) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasitersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan

Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item kita akan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut. Apabila korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai kolerasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *pearson product moment* sebagai berikut:

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang diukur.
2. Melakukan uji coba skala pengukuran tersebut pada sejumlah responden.

3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi product person yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, menurut Sugiyono (2014:178) nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar daripada nilai standar maka pernyataan tersebut valid (Signifikan).

3.6.3 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan

menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan adalah *Split Half*, dimana instrument dibagi menjadi dua kelompok.

$$r_{AB} = \frac{(n \sum AB) - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:130)

Keterangan :

r_{AB} = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap.

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus Spearman Brown :

$$r = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah di dapat nilai reliabilitas (r_{hitung}) maka nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$: Instrument tersebut dikatakan reliabel

Bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$: Instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Deskripsi Jabatan (X_1) dan Spesifikasi Jabatan (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (Kinerja Pegawai)

a = bilangan konstanta

b_1b_2 = koefisien arah garis

X_1 = Variabel bebas (Kompetensi)

X_2 = Variabel bebas (Motivasi Kerja)

Untuk mendapatkan nilai a , b_1 dan b_2 , dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Setelah a , b_1 dan b_2 didapat, maka akan diperoleh persamaan Y .

3.6.5 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan Y . dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R = \frac{JK_{\text{regresi}}}{\sum Y^2}$$

Dimana:

R = Koefisien Korelasi Berganda

JK_{regresi} = Jumlah Kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Total Korelasi

Untuk mencari JK_{regresi} dihitung dengan menggunakan rumus:

$$JK_{\text{regresi}} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

Dimana:

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk mencari $\sum Y^2$ menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$ yaitu:

- Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y.
- Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel negatif.
- Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel-variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2014:184) seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 3. 4
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:184)

3.6.6 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). Dimana terdapat analisis koefisien determinasi berganda/simultan dan analisis koefisien determinasi parsial.

- Analisis Koefisien Determinasi Berganda/Simultan

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk menjelaskan seberapa pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi berganda yaitu:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi berganda

Jika $R^2 = 100\%$ berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian pula sebaliknya jika $R^2 = 0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa persentase pengaruh variabel X_1 , X_2 terhadap variabel Y secara parsial.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$KD = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Dimana:

B = Standar Koefisien Beta (β_1 , β_2)

Zero Order = Matrix korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

3.6.7 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel X_1 (Deskripsi Jabatan), X_2 (Spesifikasi Jabatan), dan Y (Kinerja Pegawai), dengan menggunakan uji simultan atau keseluruhan sebagai berikut :

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji parsial dilaksanakan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} . Nilai T_{hitung} dapat dilihat dari hasil pengolahan data *Coefficients*. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji T :

a. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif

(H_a):

$H_0 : \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel Deskripsi Jabatan (X_1) terhadap kinerja pegawai (Y).

$H_a : \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh variabel Deskripsi Jabatan (X_1) terhadap kinerja pegawai (Y).

$H_0 : \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel Spesifikasi Jabatan (X_2) terhadap kinerja pegawai (Y)

$H_0 : \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh antara variabel Spesifikasi Jabatan (X_2) terhadap kinerja pegawai (Y)

- b. Taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, nilai T_{hitung} dibandingkan dengan T_{tabel} dan ketentuannya sebagai berikut :

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji parsial dilaksanakan dengan langkah membandingkan dari F_{hitung} dan F_{tabel} . Nilai F_{hitung} dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA (Analysis Of Variance). Hipotesis statistik yang diajukan, sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Deskripsi Jabatan (X_1) dan Spesifikasi jabatan (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

$H_a : \beta_1 \ \& \ \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Deskripsi Jabatan (X_1) dan Spesifikasi jabatan (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

Menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$.

Selanjutnya hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Bank Bjb cabang Tamansari Bandung yang beralamat di Jl. Tamansari No. 18 Bandung. Penelitian dilakukan dari bulan Januari hingga selesai.

3.8 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat bersifat tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat penulis adalah kuesioner tertutup, dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.